

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *Research*; jika kita lihat dari susunan katanya terdiri dari atas dua suku kata yakni *re* yang mempunyai arti melakukan lagi atau pengulangan serta *search* yang mempunyai arti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* bisa diartikan sebagai bentuk rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman yang baru serta lebih kompleks, lebih mendetail, dan juga lebih komprehensif dari suatu hal yang akan diteliti.¹ Metode penelitian secara umum dapat dipahami atau dimengerti yakni suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan dengan bertahap yang diawali dengan penentuan topik, pengumpulan data serta menganalisis data, sehingga nantinya dapat diperoleh dengan suatu pemahaman dan juga pengertian mengenai topik, gejala atau isu tertentu.²

Dilihat dari semua datanya, penelitian ini akan memakai pendekatan penelitian kualitatif. Adapun dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami serta mencari tahu secara mendetail mengenai fenomena yang terjadi dengan cara deskriptif serta menguraikannya kedalam bentuk kata-kata dan juga bahasa alamiah serta dengan cara memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut penelitian yang dilakukan Sugiono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada sebuah filsafat postpositivisme, dilakukan untuk meneliti pada setiap kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) serta dimana para peneliti yakni sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif,

¹ Anggito Albi & Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi CV: Jejak. Oktober 2018. Hlm 7. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=jenis-jenis+metode+penelitian+kualitatif&ots=5HdwtDbwCr&sig=rmq970fe_2hQBInLpEoZpbocVAI&redir_esc=y#v=onepage&q=jenis-jenis%20metode%20penelitian%20kualitatif&f=false

² J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. (Jakarta: PT. Garsindo. 2010) hlm 2-3. Diakses pada 31 Januari 2022. Dapat diakses melalui link: www.unikadellasale.ac.id/files/download/metode-penelitian-kualitatif.pdf

dan juga hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data secara lebih mendalam dan suatu kata yang mengandung makna. Makna merupakan data yang pasti dan sebenarnya. Penelitian kualitatif datanya berupa kata-kata, ungkapan, dan informasi yang telah didapatkan peneliti dari narasumber atau informan dengan cara wawancara atau observasi. Data tersebut tidak perlu di kuantifikasikan dan tidak perlu dianalisis secara matematik dan statistik. Jenis penelitian yang akan dilakukan agar mendapatkan data-data yaitu penelitian studi kasus.

Penelitian studi kasus menurut bahasa inggris “*A Case Study*” atau “*Case Studies*”. Yang berarti “kasus” dari kata “*Case*” yang mempunyai arti kasus, kajian dan peristiwa. Sedangkan arti dari “*Case*” itu sangat luas dan kompleks. Menurut Prof. Dr.H. Mudjia Rahardjo, M.Si. Memberikan pengertian mengenai studi kasus, bahwa studi kasus merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara intensif, terinci dan juga mendalam mengenai suatu program, peristiwa, dan juga memberikan dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi agar memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.⁴ Tujuan dari adanya penelitian studi kasus ini sendiri yaitu untuk mengungkapkan keunikan karakteristik yang terdapat dalam kasus tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini menguraikan tempat/lokasi serta waktu dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber data. Penelitian mengenai Pendekatan Konstruktivisme dalam Menangani Kejenuhan Belajar IPA di Kelas V akan dilakukan di MI Jamiyyatus Sholihin yang bertempat di Desa Dadapan Kec. Sedan Kab. Rembang Tahun ajaran 2021/2022 semester II. Lokasi madrasah tersebut terdapat di pinggir jalan desa dan dikelilingi oleh pemukiman rumah warga.

³ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Tahun 2019

⁴ Rhaharjo Mudjia. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. 2017. Diakses pada tanggal 1 Februari 2022. <http://repository.UINMalang.ac.id//104/1/studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif>

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda atau hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.⁵ Dalam penelitian kualitatif, ada yang memberi istilah subyek sebagai bentuk informan, sebab informan dapat memberikan informasi mengenai suatu kelompok ataupun etnis tertentu serta informan yang bukan diharapkan agar menjadi representasi dari kelompok atau etnis tersebut.⁶ Subjek dari penelitian ini merupakan seorang guru dari kelas V serta peserta didik kelas V MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Kec. Sedan Kab. Rembang dengan jumlah peserta didik yaitu 14 anak 5 orang murid laki-laki dan 9 orang murid perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat diperolehnya data.⁷ Data dicari, dikumpulkan dan dianalisis serta diproses guna mendukung penelitian. Adapun dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber yaitu data dari manusia berupa orang yang telah dipilih untuk menjadi informan terkait penelitian sedangkan non-manusia yaitu data yang diperoleh dan bersumber dari dokumentasi-dokumentasi foto, dan hasil observasi yang berkaitan. Adapun sumber data pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti.⁸ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti yaitu melalui observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang dan melakukan wawancara terhadap sumber yang akan diteliti yaitu kepala sekolah, guru kelas V dan beberapa peserta didik kelas V.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh, serta dibuat berdasarkan dari sumber yang pertama, yakni sifat

⁵ Andi Prastowo. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 28

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Sarbani. *Metodologi Peeltian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia. 2012. 88

⁷ Ishaq. *Metode Penelitian Hukum dan penulisan Skripsi, Tesis serta Disertasi*. Bnadung: Alfabeta. Tahun 2017. Hlm 100.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Tahun 2014.

sumber ini tidak secara langsung atau berasal dari pihak lain, serta bukan peneliti sendiri yang mengumpulkan atau memproses dan juga mencari data tersebut.⁹ Data sekunder ini diperoleh dari informan dalam bentuk dokumentasi catatan, foto-foto, gambar-gambar atau data laporan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni langkah yang paling dianggap strategis dalam penelitian. Sebab, tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data tanpa harus mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilaksanakan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan juga teknik pengumpulan data lebih banyak pada teknik pengumpulan data berupa observasi yang berperan serta (*participant observation*), wawancara secara mendalam (*in depth interview*), serta dokumentasi.¹¹

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara agar mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.¹² terdapat berbagai jenis observasi, diantaranya yakni: *pertama*, observasi partisipatif yaitu dimana peneliti mengamati, akan tetapi secara tidak terlibat dalam kegiatan. Jenis observasi partisipatif terbagi menjadi beberapa jenis yakni: observasi partisipatif pasif, dan observasi partisipatif moderat, observasi partisipatif aktif dan observasi partisipatif lengkap. *Kedua*, observasi yang dilakukan dengan cara terus terang atau samar yakni jenis observasi yang mana dalam melaksanakan proses pengumpulan data, peneliti

⁹ Syaifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Tahun 1998. Hlm 91.

¹⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Tahun 2019. Halm 224

¹¹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Tahun 2019. Hlm 225

¹² Ahmad Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. yogyakarta: Teras. Tahun 2011. Hlm 49

secara terang-terangan menyatakan sedang melaksanakan penelitian, akan tetapi ada kalanya peneliti secara samar-samar melaksanakan observasi guna menemukan informasi yang bersifat rahasia ataupun tersembunyi. *Ketiga*, observasi secara tidak terstruktur merupakan observasi yang dilaksanakan secara tidak sistematis dan juga terfokus pada hal-hal apa saja yang diobservasi.¹³

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan peneliti yakni jenis penelitian observasi partisipatif yang bersifat pasif dengan secara terus terang atau samar. observasi yaang digunakan oleh peneliti yakni lokasi penelitian, partisipan atau informan agar memperoleh data penelitian yaitu di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilaksanakan setidaknya oleh dua orang peneliti atas dasar ketersediaan dan juga dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu terhadap tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai bentuk landasan utama dalam proses memahami.¹⁴ Pengertian lain memberikan definisi diantaranya bahwa Wawancara adalah cara memperoleh informasi dengan cara bertanya secara langsung dengan responden.¹⁵

Dalam wawancara peneliti melakukan dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau informan agar memperoleh data-data yang mendukung mengenai penelitian yang dilaksanakan. Metode wawancara dilaksanakan di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang dengan guru kelas dan beberapa peserta didik kelas V.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa penting yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Dokumentasi juga bisa diartikan

¹³ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: Pustaka Setia. Tahun 2014. Hlm 72.

¹⁴ Haris Herdiansyah. *Wawancara Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumens Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. Tahun 2015. Hlm 31.

¹⁵ Fitrah, Muh. Lutifyah. *Metodologi Penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*. Sukabumi: CV Jejak. September 2017.

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Tahun 2005. Hlm 82.

sebagai bentuk teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mencatat, foto serta merekam suatu laporan yang telah tersedia. Alasan dokumentasi dapat dijadikan sebagai salah satu alat atau teknik untuk mengumpulkan data sebab, dokumen merupakan sumber yang terhitung stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah dan tidak reaktif.¹⁷ Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis maupun tidak tertulis yang dimiliki oleh pihak madrasah MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Apabila data yang telah didapat dengan cara dikumpulkan, maka berikutnya harus melewati sebuah proses dalam uji keabsahan data sehingga data tersebut dikatakan layak agar dapat digunakan. Pada pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai bentuk jenis teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah didapatkan atau yang telah ada. Pengertian lain mengatakan bahwa triangulasi yakni suatu cara agar memperoleh data yang benar-benar absah dengan memakai pendekatan metode ganda.¹⁸ Dengan demikian triangulasi tidak mempunyai tujuan untuk mencari kebenaran, akan tetapi agar dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.

Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:¹⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang telah didapat melalui sumber yang berbeda-beda. seperti membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

¹⁷ Ahmad Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. Tahun 2011. Hlm 49.

¹⁸ Bachri Bachtiar S. *Meyakini Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No 1, April 2010. (46-62)

¹⁹ Bachri Bachtiar S. *Meyakini Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No 1, April 2010. (46-62)

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dipakai untuk validitas data yang terkait dengan perubahan suatu proses serta perilaku manusia, sebab perilaku manusia akan mengalami perubahan dari kurun waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti tidak hanya melakukan penelitian dan pengamatan hanya satu kali.

c. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha dalam mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan penemuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilaksanakan dengan cara memakai lebih dari satu teknik dalam proses pengumpulan data agar mendapatkan data yang sama.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan dan juga memungkinkan akan mendapat peningkatan. Perpanjangan suatu pengamatan derajat juga kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Dalam proses perpanjangan pengamatan peneliti akan memfokuskan pada proses kegiatan pengujian keabsahan data yang telah didapat agar dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

3. Membercheck

Membercheck yakni suatu proses pengecekan data yang didapat peneliti kepada yang pemberi data. Tujuan dari *membercheck sendiri* adalah agar mengetahui peneliti seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh yang pemberi data.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang akan dipakai haruslah sudah sangat jelas yaitu dengan cara diarahkan agar dapat menjawab rumusan masalah atau dengan mengkaji hipotesis yang telah dirangkai dalam rumusan masalah pada proposal penelitian. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi serta bahan-bahan lain, sehingga dapat

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Tahun 2013, hlm 15.

dengan mudah dipahami diri sendiri swerta temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.²¹

Teknik analisis data yang akan dipakai dalam proses penelitian ini yakni dengan mengacu pada konsep dari penelitian Sugiyono yang terdapat empat komponen pokok analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Yang mana akan dijelaskan sebagai berikut²²:

1. Pengumpulan data

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, bahwa data penelitian studi kasus diperoleh dari beberapa teknik, misalnya observasi, wawancara serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri adalah instrumen kunci, sehingga peneliti sendiri yang bisa mengukur ketepatan serta kecukupan data serta kapan peneliti tersebut harus mengakhiri dalam pengumpulan data. Dan peneliti sendiri yang diperoleh menentukan informan yang tepat untuk diwawancarai serta kapan wawancara harus dilaksanakan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yakni proses merangkum, memilah hal-hal yang dianggap inti, memfokuskan hal-hal yang dianggap penting, serta mencari gagasan serta polanya. Data yang telah direduksi bisa memberikan sketsa yang lebih jelas serta mempermudah peneliti agar mengumpulkan data yang lain, dan mencarinya pada saat dibutuhkan.²³

3. Sajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan lain-lain. Penyajian data agar memudahkan peneliti agar dapat memahami apa yang telah terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Hal yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir. Penarikan kesimpulan yang awal merupakan penelitian kualitatif yang masih bisa dikatakan bersifat sementara, dan dapat berubah

²¹ Burhan Bungin. *Anlisis Data Penelitian Kulitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Tahun 2005, hlm 70

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Tahun 2017. Hlm 247.

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Tahun 2017. Hlm 247

apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung dalam tahap proses pengumpulan data. Akan Tetapi, dalam kesimpulan awal ini telah didukung oleh data-data yang valid serta konsisten, maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel dan valid.

